



**PENGARUH PIUTANG USAHA DAN PENJUALAN  
TERHADAP ARUS KAS PADA PT MATAHARI  
PUTRA PRIMA Tbk TAHUN 2012 -2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH:**

**MANNA SARI NASUTION  
NIM. 18 402 00229**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGARUH PIUTANG USAHA DAN PENJUALAN  
TERHADAP ARUS KAS PADA PT MATAHARI  
PUTRA PRIMA Tbk TAHUN 2012 -2021  
SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH:**

**MANNA SARI NASUTION**

**NIM. 18 402 00229**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENGARUH PIUTANG USAHA DAN PENJUALAN  
TERHADAP ARUS KAS PADA PT MATAHARI  
PUTRA PRIMA Tbk TAHUN 2012 -2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH:**

**MANNA SARI NASUTION  
NIM. 18 402 00229**

**PEMBIMBING I**

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.  
NIP. 19630107 199903 1 002**

**PEMBIMBING II**

**Sarmiana Batubara, M.A.  
NIP. 19860327 201903 2 012**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jl T. Rizal Nurdin km 4,5Sihitangkotapadangsidimpuan 22733

Telepon (0634) faximili (0634) 24022

Website uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. MANNA SARI NASUTION  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 8 Januari 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MANNA SARI NASUTION** yang berjudul "**Pengaruh Piutang Usaha Dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT Matahari Putra Prima Tbk Tahun 2012-2021**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat di terima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.**  
NIP. 19630107 199903 1 002

**PEMBIMBING II**

**Sarmiana Batubara, M. A.**  
NIP.19860327 201903 2 012

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

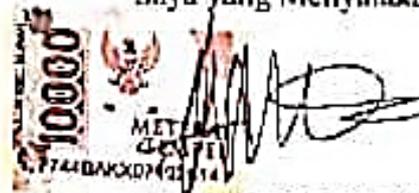
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MANNA SARI NASUTION  
NIM : 18 402 00229  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Piutang Usaha Dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk. Tahun 2012-2021.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Oktober 2022  
Saya yang Menyatakan,



MANNA SARI NASUTION  
NIM. 18 402 00229

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika UIN Syekh ali hasan ahmad addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MANNA SARI NASUTION  
NIM : 18 402 00229  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh ali hasan ahmad addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh piutang usaha dan penjualan terhadap arus kas pada PT. Matahari putra prima Tbk. Tahun 2012-2021". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 25 Oktober 2022  
Yang menyatakan,



MANNA SARI NASUTION  
NIM.18 402 00229



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Manna Sari Nasution  
**NIM** : 18 402 00229  
**Fakultas/Prodi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Piutang Usaha Dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT Matahari Putra Prima Tbk Tahun 2012-2021

**Ketua,**

**Sekretaris,**

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
**NIDN. 2012058401**

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E.**  
**NIDN. 2017038301**

**Anggota**

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
**NIDN. 2012058401**

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E.**  
**NIDN. 2017038301**

**H. Ali Hardana, M.Si.**  
**NIDN. 2013018301**

**Arti Damisa, M.E.I.**  
**NIDN. 2020128902**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Rabu, 08 Desember 2022  
**Pukul** : 13.00 WIB s/d 17.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 75,5 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

## **PENGESAHAN**

**Judul skripsi** : **PENGARUH PIUTANG USAHA DAN PENJUALAN TERHADAP ARUS KAS PADA PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk TAHUN 2012-2021**

**Nama** : **MANNA SARI NASUTION**

**Nim** : **18 402 00229**

**Tanggal Yudisium** : **28 Januari 2023**

**Indeks Prestasi Kumulatif** : **3,39**

**Predikat** : **Sangat Memuaskan**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi  
Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023  
Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama : Manna Sari Nasution**

**Nim : 18 402 00229**

**Judul Skripsi : Pengaruh Piutang Usaha Dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT Matahari Putra Prima Tbk Tahun 2012-2021.**

PT Matahari Putra Prima Tbk(MPPA) salah satu perusahaan yang beroperasi sebagai departement store ritel untuk produk busana fasion, produk kecantikan dan produk perlengkapan rumah tangga. Masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi piutang usaha, penjualan, dan arus kas pada tahun 2012-2021, serta adanya ketidaksesuaian teori yang menyatakan apabila piutang meningkat maka arus kas akan menurun, hal ini berbanding terbalik pada tahun 2012 dan 2017 dimana piutang meningkat sedangkan arus kas juga mengalami peningkatan. Serta padatahun 2016 dan 2019 penjualan mengalami penurunan arus kas mengalami peningkatan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh piutang usaha dan penjualan secara simultan terhadap arus kas pada PT Matahari Putra Prima TbkTahun 2012-2021.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan variabel yang di teliti adalah apabila piutang mengalami peningkatan maka arus kas mengalami penurunan dan apabila penjualan mengalami peningkatan maka arus kas juga meningkat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT Matahari Putra Prima Tbk dari tahun 2012-2021. Penentuan sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dalam penelitian ini terdapat 40 laporan keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Time Series* dengan *Triwulan* terdiri dari 40 laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t, uji F, uji  $R^2$ ), yang diolah menggunakan software SPSS versi 23.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara piutang usaha dan penjualan terhadap arus kas PT Matahari putra prima Tbk tahun 2012-2021.Berdasarkan dari hasil uji simultan tidak ada pengaruh antara variabel piutang usaha dan penjualan secara simultan terhadap arus kas pada PT Matahari putra prima Tbk tahun 2012-2021.hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) data dapat diperoleh sebesar 0,072 atau 7,2%, artinya variabel piutang usaha, penjualan dan arus kas yang dibahas dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 92,8% tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Piutang Usaha, Penjualan, ArusKas.**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Piutang Usaha Dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT Matahari Putra Prima Tbk Tahun 2012-2021”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad AddaryPadangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi

Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad AddaryPadangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Hj. Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari, M.A Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad AddaryPadangsidempuan.
4. Bapak H.Aswadi Lubis, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan ibuk Sarmiana Batubara, M. A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa peneliti ucapkan terimakasih kepada Ibunda peneliti Tiayun Harahap dan Ayahanda peneliti Ariswan Nasution, yang selalu memberikan nasehat kehidupan agar tetap semangat dan ikhlas menjalani semua aspek kehidupan ini, berkat doa-doa mereka peneliti bisa berada sampai tahap sekarang, kemudahan yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian ini merupakan berkat doa dan ridho kedua orang tua saya.
8. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada abang peneliti Nur Paisal Ardi Nasution, kakak Ratna Juita Nasution, kakak Devi Mirna Nasution dan kakak Nur Aisyah Nasution. Adik peneliti Bulan Sari Nasution, yang selalu memberikan peneliti motivasi agar tetap semangat dan pantang menyerah.
9. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada sahabat dan teman-teman peneliti di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada umumnya angkatan 2018 dan khususnya sahabat serta teman Asrama F2 angkatan 2018, sahabat serta teman Akuntansi Keuangan 2 angkatan 2018, sahabat pejuang toga, sahabat sakos yang telah memotivasi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada sahabat peneliti, yaitu Rizka Yunita Siregar S.E., dan Nur Hatikah Siregar S.E., yang selalu ikut menemani dan berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih

banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2023

Peneliti

**MannaSari Nasution**

**18 402 00229**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es Ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...اَ.....اَ...	fathah dan alif atau ya	—	a dan garis atas
...يِ.....يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
وُ.....	ḍommah dan wau	—	u dan garis di atas

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yakni *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta Marbutah* mati yakni *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yakni:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yakni huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

**ABSTRAK .....i**

**KATA PENGANTAR.....ii**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....vi**

**DAFTAR ISI.....xii**

**DAFTAR TABEL.....xv**

**DAFTAR GAMBAR.....xvi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Defenisi Operasional Variabel.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian .....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kerangka Teori.....	12
1. Arus Kas.....	12
a. Pengertian Arus Kas.....	13
b. Fungsi Laporan Arus Kas.....	14
c. Kegunaan Laporan Arus Kas .....	15
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Arus Kas .....	15
e. Arus Kas Dalam Prespektif Islam .....	15
2. Piutang Usaha.....	16
a. Pengertian Piutang Usaha.....	16
b. Kebijakan Manajemen Piutang.....	17
c. Piutang Usaha Dalam Prespektif Islam .....	18
3. Penjualan.....	19

a. Pengertian Penjualan .....	19
b. Faktor-Faktor Penjualan .....	20
c. Fungsi Penjualan .....	21
d. Penjualan Dalam Prespektif Islam .....	21
B. Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Pikir .....	27
D. Hipotesis.....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Populasi Dan Sampel .....	31
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
1. Uji Statistik Deskriptif .....	34
2. Uji Normalitas.....	35
3. Uji Linearitas.....	35
4. Uji Asumsi Klasik.....	36
a. Uji Heterokedositas.....	36
b. Uji Multikolinieritas.....	37
c. Uji Autokorelasi.....	37
5. Uji Hipotesis.....	38
a) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	38
b) Uji Parsial (Uji t).....	38
c) Uji Signifikan Simultan (Uji f) .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
1. Sejarah PT Matahari Putra Prima Tbk. ....	40
2. Visi Dan Misi PT Matahari Putra Prima Tbk.....	42
3. Struktur Organisasi PT Matahari Putra Prima Tbk.....	43
B. Gambaran Data Penelitian.....	46
a. Data Piutang Usaha PT Matahari Putra Prima Tbk. ....	46
b. Data Penjualan PT Matahari Putra Prima Tbk.....	50
c. Data Arus Kas PT Matahari Putra Prima Tbk.....	53
C. Hasil Analisa Data .....	57
a. Uji Statistik Deskriptif .....	57
b. Uji Normalitas.....	58
c. Uji Linearitas.....	59
d. Uji Asumsi Klasik.....	60
1. Uji Heterokedastisitas .....	60
2. Uji Multikolinieritas.....	61
3. Uji Autokorelasi.....	61
e. Uji Hipotesis.....	62
1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	62

2. Uji Parsial (Uji t).....	63
3. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
E. Keterbatasan Penelitian.....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70
<b>DARTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I.1 Arus kas, Piutang Usaha Dan Penjualan.....</b>	<b>3</b>
<b>Tabel I.2 Defenisi Operasional.....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel IV. 1 Piutang Usaha.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel IV. 2 Penjualan .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel IV. 3 Arus Kas .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel IV. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel IV.6 Hasil Uji Linearitas.....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinieritas .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel IV.11 Hasil Uji Koefesien Determinasi(<math>R^2</math>).....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel IV.6 Hasil Uji Parsial (Uji t).....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel IV.7 Hasil Uji Simultan (Uji f) .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar II.1 Kerangka Pikir .....</b>	<b>28</b>
<b>Gambar IV. 1 Struktur Organisasi.....</b>	<b>46</b>
<b>Gambar IV.2 Uji Heterokedositas .....</b>	<b>62</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan adalah sebagai sebuah organisasi yang memproses perubahan keahlian dan sumber daya ekonomi menjadi barang atau jasa yang diperuntukkan bagi pemuas kebutuhan para pembeli, serta diharapkan akan memberikan laba kepada para pemiliknya. Sedangkan bisnis merupakan seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang-orang yang berkecimpung di dalam bidang perniagaan (produsen, pedagang, konsumen dan industry dimana perusahaan berada). Dalam rangka memperbaiki standard serta kualitas hidup mereka.<sup>1</sup>

Arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi. Arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas (statement of cash flows) adalah laporan keuangan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai aktivitas pendanaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan dan penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan sampai saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Marlina Suriani, "Pengaruh Piutang Usaha Dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT. Polychem Tbk.," (Skripsi Iain Padangsidempuan 2017), h. 1.

<sup>2</sup>Deny Puspita Siregar, "Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT. Arwana Mulia Tbk.," (Skripsi, Iain Padangsidempuan 2021), h. 1-2.

Piutang usaha perusahaan adalah jumlah yang dapat ditagih dari pelanggan atas penjualan barang dan jasa. Piutang usaha yang umumnya diklasifikasikan sebagai aset lancar, kadang-kadang disebut piutang dagang (*Trade Receivable*), debitor atau piutang. Akun piutang usaha dalam buku besar umumnya berperan sebagai akun pengendalian (*control account*) yang mengikhtisarkan jumlah total piutang dari semua pelanggan. Piutang menghasilkan kas ketika perusahaan menagih dari pelanggan. Transaksi tersebut dilaporkan sebagai aktivitas operasi pada laporan arus kas karena berasal dari operasi penjualan, transaksi investasi diperlihatkan sebagai aktivitas investasi pada laporan arus kas.<sup>3</sup>

Dalam suatu periode akuntansi, jika nilai piutang turun maka berarti pengumpulan pembayaran dari pelanggan lebih besar dibandingkan pendapatan atau yang terjadi pada periode tersebut. Dengan demikian penurunan piutang akan meningkatkan *cash flows* atau arus kas sebesar penurunan piutang tersebut.<sup>4</sup> Hasil penelitian yang dilakukan Nurul Hikmah Lubis yang berjudul pengaruh piutang terhadap arus kas menyatakan bahwa piutang berpengaruh terhadap arus kas.<sup>5</sup>

Penjualan tunai adalah penjualan yang dilakukan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran barang terlebih dahulu

---

<sup>3</sup>Walter T. Harrison Jr dkk, *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: PT. Glora Aksara Pratama, 2007), h. 291-292.

<sup>4</sup>Henry Simomora, *Akuntansi pengambilan keputusan*, (Jakarta: Selemba Empat, 2000), h. 210.

<sup>5</sup>Nurul Hikmah Lubis, "Pengaruh Piutang Terhadap Laporan Arus Kas pada Perusahaan PT. Astra International Tbk. yang terdaftar di Daftar Efek Syariah" (Skrpsi: IAIN Padangsidimpuan, 2018), h. 68.

sebelum barang yang dipesan diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli, jadi apabila penjualan terus menerus meningkat maka kas/ uang tunai pun akan meningkat, namun apabila penjualan menurun atau tidak lancar dari tahun ketahun maka kas/uang tunai kan menurun. Dengan demikian semakin lancar penjualannya maka akan akan semakin baik terhadap arus kas masuk dan makin baik terhadap pemenuhan terhadap kewajiban perusahaan.<sup>6</sup>

Kenaikan ataupun penurunan penjualan dalam perusahaan akan menjadi faktor dalam menentukan laba dalam perusahaan ketika penjualan mengalami kenaikan maka laba akan mengalami kenaikan pula. Untuk meningkatkan penjualan maka perusahaan harus melakukan promosi dan distribusi kegiatan tersebut akan menimbulkan biaya bagi perusahaan tujuannya dapat meningkatkan penjualan agar memperoleh peningkatan laba. Laba bersih adalah Pendapatan perusahaan dikurangi dengan seluruh biaya baik biaya administrasi maupun biaya operasional pabrik termasuk pajak itu yang dinamakan laba bersih.<sup>7</sup>

Penjualan tunai mewajibkan pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu barang yang dipesan kepada perusahaan. Menurut Hery penerimaan kas dari penjualan dan pemberian jasa merupakan sumber arus kas masuk utama.<sup>8</sup> Dengan kata lain apabila penjualan bertambah/meningkat maka arus kas juga meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>6</sup>Jumingan, *Analisis Lapoan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018, h. 162.

<sup>7</sup>Abdul Nasser, dkk, "*Akuntansi Keuangan Menengah*", (Jakarta: Kencana, 2020), h. 59.

<sup>8</sup>Hery, *Rahasia Cermat dan Mahir Menguasai Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2014), h. 33.

Steffi Diah Handini tahun 2014 yang berjudul pengaruh penjualan dan piutang usaha terhadap arus kas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa penjualan berpengaruh terhadap arus kas.<sup>9</sup>

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) salah satu perusahaan yang beroperasi sebagai departemen store ritel untuk produk busana fasion, produk kecantikan dan produk perlengkapan rumah tangga. MPPA senantiasa menyediakan tren fashion terkini serta gerai yang modern dan lengkap bagi kalangan menengah indonesia yang semakin meningkat yang hadir di indonesia. MPPA tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 1992 pada papan utama. Perusahaan didirikan pada tahun 1986 dan berpusat di Tangerang, Banten, Indonesia.

Berikut adalah data Perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk Tahun 2012-2021 :

**Tabel I.1**  
**Arus kas, Piutang Usaha Dan Penjualan, Pada**  
**PT Matahari Putra Prima Tbk**  
**Tahun 2012-2021**  
**(Jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Arus kas</b>	<b>Piutang Usaha</b>	<b>Penjualan</b>
2012	428.285	43.338	10.868.164
2013	-59.724	33.866	11.912.763
2014	-555.122	31.331	13.590.405
2015	-338.633	26.012	13.928.859
2016	-160.312	46.533	13.527.323
2017	-42.868	20.501	3.100.794

<sup>9</sup>Steffi Diah Handini, “*Pengaruh Penjualan dan Piutang Terhadap Arus Kas*” (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana, 2014), h. 14.

2018	-23.321	19.046	10.692.363
2019	-345.591	144.096	6.640.463
2020	-67.247	161.063	6.746.594
2021	-403.100	175.284	6.655.222

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)(data diolah)

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2020 Dan 2021 piutangUsahameningkat dan Arus kas jugamengalami peningkatan, hal tersebut tidak sesuai dengan teori. Kemudian pada tahun 2017 dan 2018 piutang Usaha mengalami penurunan, namun arus kas mengalami penurunan juga, seharusnya apabila piutang menurun, maka arus kas seharusnya meningkat, jadi hal tersebut tidak sesuai dengan teori.

Kemudian penjualan pada tahun 2013 penjualan mengalami peningkatan, seharusnya arus kas meningkat, namun pada tahun 2013 arus kas mengalami penurunan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori. Kemudian penjualan pada tahun 2017 dan 2018 penjualan mengalami peningkatan, seharusnya arus kas meningkat, namun pada tahun 2017 dan 2018 arus kas mengalami penurunan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori. Kemudian pada tahun 2015, penjualan mengalami penurunan, namun arus mengalami peningkatan, hal tersebut juga tidak sesuai dengan teori.

Dari uraian diatas sering terjadi fluktuasi maka peneliti tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Piutang Usaha Dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT Matahari Putra Prima Tbk Tahun 2012-2021”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2017 dan 2018 piutang usaha mengalami peningkatan, dan diikuti arus kas juga mengalami peningkatan. Secara teori, apabila piutang meningkat maka arus kas akan menurun.
2. Pada tahun 2020 dan 2021 piutang usaha mengalami penurunan, arus kas juga mengalami penurunan. Secara teori, apabila piutang meningkat maka arus kas akan menurun.
3. Pada tahun 2015 penjualan mengalami penurunan, arus kas mengalami peningkatan. Secara teori, apabila penjualan penjualan meningkat maka arus kas akan meningkat.
4. Pada tahun 2013 penjualan mengalami peningkatan, seharusnya arus kas meningkat, Secara teori, apabila penjualan penjualan meningkat maka arus kas akan meningkat.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu maka penelitian membatasi masalah pada Pengaruh Piutang Usaha Dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT Matahari Putra Prima Tbk Periode 2012-2021.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Apakah ada pengaruh piutang usaha terhadap arus kas pada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021?
2. Apakah ada pengaruh penjualan terhadap arus kas pada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021?
3. Apakah ada pengaruh piutang usaha dan penjualan secara simultan terhadap arus kas pada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021?

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi besarnya variabel dependen.<sup>10</sup>

**Tabel I. 3**  
**Defenisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Skala</b>
Piutang Usaha (X1)	Piutang usaha adalah sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit, memberikan pinjaman maupun sebagai akibat kelebihan	Harga jual dan Waktu jatuh tempo	Rasio

<sup>10</sup>Sri Rahayu Dan Ida Adhani, "Analisi Pengaruh Efektifitas Modal, Perputaran Puitang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Arus Kas (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Fppd And Beverage)," Jurnal Ekonomi Dsn Msnjemen, Vol. 9, No. 1 (2020): h. 60.

	pembayaran kas. Penjualan barang atau jasa yang dilakukan secara kredit dan akan dibayar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan antara penjual dan pembeli (perusahaan dan pelanggan)		
Penjualan (X2)	Penjualan adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. <sup>11</sup> Penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pembeli karena penjualan barang dan jasa, baik secara kredit maupun tunai	Harga dan jual Volume penjualan	Rasio
Arus Kas (Y)	Arus Kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dari setara kas. <sup>12</sup> Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.	Arus kas aktivitas operasi + Arus kas aktivitas pendanaan + Arus kas aktivitas investasi.	Rasio

## F. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh piutang usaha terhadap arus kas pada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh penjualan usaha terhadap arus kas pada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh piutang usaha dan penjualan terhadap arus kas pada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021.

<sup>11</sup>Budi Rahardjo, *Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2000),h. 35.

<sup>12</sup>Zaki Baridwan , *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2012),h. 40.

## **G. Kegunaan Penelitian**

### 1. Bagi Lembaga dan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti khususnya, dapat menambah pengalaman serta hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi peneliti berikutnya dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

### 2. Bagi Peneliti

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan tambahan referensi bahan untuk pengembangan penelitian berikutnya tentang pengaruh piutang usaha dan penjualan terhadap arus kas pada PT Matahari Putra Prima Tbk

## **H. Sistematika pembahasan**

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai proposal ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi operasional variabel. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian yang memaparkan fenomena-fenomena. Batasan masalah yaitu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang dipandang

lebih dominan. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian ini merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pertanyaan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Manfaat penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar isi. Penulisan sistematika yang benar, selain mengemukakan seluruh yang tercantum pada daftar isi juga memberi penjelasan bagaimana sistematika penulisan yang dilaksanakan mulai dari awal hingga akhir sehingga penulisan penelitian benar-benar sistematis, jelas dan mudah dipahami.

**Bab II Landasan Teori**, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Landasan teori ialah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori dan konsep yang diambil dari segala yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

**Bab III Metode Penelitian** yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data lokasi. Waktu penelitian yaitu uraian

yang menjelaskan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian yang akan dilaksanakan dan karakteristiknya dan menjelaskan pendekatan yang dilakukan yaitu kuantitatif. Populasi dan sampel yaitu ada hubungannya dengan generalisasi, namun bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan aturan yang ada dalam metodologi penelitian, sumber data yaitu darimana data penelitian itu diperoleh, teknik pengumpulan data disesuaikan dengan bentuk sumber data dan jenis data dan jenis pendekatan penelitian. Untuk penelitian dokumentasi, pengumpulan datanya dilakukan dengan menelaah buku-buku atau arsip yang ada dan bahan lain yang menjadi sumber data.

**Bab IV Hasil Penelitian** yang keseluruhan isi skripsi yang memuat temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

**Bab V Penutup** bab ini memuat tentang keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi dengan literatur.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Arus Kas**

###### **a. Pengertian Arus kas**

Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar deviden.<sup>13</sup>

Kas yang diterima dari pendapatan bunga dan deviden tidak dikategorikan sebagai aktivitas investasi, melainkan aktivitas operasi. Seluruh akun pendapatan dan beban yang merupakan komponen penentu laba bersih menggambarkan aktivitas operasi perusahaan. Pendapatan bunga dan deviden dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan lain-lain yang akan mempengaruhi besarnya laba/rugi bersih sehingga kas yang diterima dari pendapatan bunga dan deviden akan dilaporkan arus kas dari aktivitas operasi, bukan aktivitas investasi.<sup>14</sup>

Bagi manajemen keuangan, arus kas masuk dan keluar adalah tugas pokok karena semua transaksi bisnis bermuara ke dalam kas.

---

<sup>13</sup>Hery, *teoria kuntansi suatu pengantar*, (Jakarta: lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas Indonesia, 2013), h. 194.

<sup>14</sup>Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2015), h. 88.

Manajemen keuangan mengharapkan penjualan dapat dilakukan dengan tunai atau kredit dengan waktu yang sesingkat-singkatnya menghadapi penjualan dengan kredit, manajer keuangan harus menyusun anggaran pengumpulan piutang, manajemen keuangan harus mengetahui penjualan perhari secara kredit dan jumlah rata-rata piutang sepanjang tahun disetiap saat. Dengan mengetahui kedua unsur tersebut, manajemen dapat mengatur arus kas masuk dari tagihan piutang.<sup>15</sup>

Menurut kasmir dan Jakfar arus kas adalah jumlah uang masuk dan keluar dalam suatu perusahaan mulai dari investasi dilakukan sampai dengan berakhirnya investasi tersebut, dalam hal ini bagi investor yang terpenting adalah berapa kas bersih yang diterima dari uang yang diinvestasikan dari suatu usaha.<sup>16</sup>

Fungsi laporan Arus Kas

1. Menunjukkan dari mana kas berasal (penerimaan) dan bagaimana kas dibelanjakan (pembayaran).
2. Melaporkan mengapa kas meningkat atau menurun selama periode berjalan.
3. Mencakup rentang waktu tertentu yang sudah ditetapkan.

---

<sup>15</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2012), h. 123.

<sup>16</sup>Kasmir, dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta:Kencana, 2003), h. 92.

#### b. Kegunaan Laporan Arus Kas

- 1) Memprediksi arus kas masa depan. Penerimaan dan pembayaran kas dimasa lalu akan membantu prediksi arus kas masa depan.
- 2) Mengevaluasi keputusan manajemen. Keputusan investasi yang bijaksana akan membantu perusahaan meraih keberhasilan. Keputusan yang tidak bijaksana akan menimbulkan masalah para investor dan kreditor akan menggunakan informasi arus kas untuk mengevaluasi keputusan manejer.
- 3) Memprediksi kemampuan untuk membayar utang dan dividen. Pemberi pinjaman ingin mengetahui apakah mereka dapat menagih pinjamannya, para pemegang saham menginginkan deviden atas investasinya. Laporan arus kas akan membantu dalam membuat prediksi tersebut.<sup>17</sup>

#### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Arus Kas

- 1) Perimbangan antara aliran kas masuk dan aliran kas keluar.  
Aliran kas terdiri dari hasil penjualan produk atau jasa, penagihan piutang dari penjualan kredit, penjualan aktiva tetap yang tetap ada.
- 2) Penyimpangan terhadap aliran kas yang diperkirakan.
- 3) Adanya hubungan finansial yang baik dengan bank-bank perusahaan yang telah berhasil membina hubungan dengan bank akan lebih

---

<sup>17</sup>Horngern Harisson dan T. Harisson Jr, *Akuntansi Jilid 7 Edisi Ke 2* (Jakarta: Erlangga 2007), h. 94-95.

mudah mendapatkan kredit untuk menghadapi kesadaran finansialnya.

d. Arus kas dalam prediksi Islam

Dalam Islam terdapat anjuran untuk memperhatikan kepentingan hari esok atau masa mendatang.<sup>18</sup> Allah SWT berfirman (QS: al-Hasyr: 18) yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ  
مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا  
تَعْمَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>19</sup>

Ayat tersebut merupakan landasan dari manfaat harta untuk tujuan masa mendatang. Bertolak dari pandangan ini dapat disimpulkan bahwa dalam islam terdapat tiga pilihan dari aktifitas pemanfaatan harta. Pilihan pertama adalah pilihan terhadap

<sup>18</sup>Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Penerbit Madenatera, 2016), h. 63.

<sup>19</sup>Depertemen agama RI, *Al- Qur'an dan terjemahanya* ( Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), h. 548.

pemanfaatan harta untuk kepentingan duniawi. Pilihan yang kedua adalah pilihan terhadap pemanfaatan harta saat ini dan masa mendatang. Pilihan ketiga adalah pilihan terhadap tingkat kebutuhan hidup manusia meliputi *Darurriyat*, *Hajjiyat*, dan *Tahsiniyat*.

## 2. Piutang usaha

### a. Pengertian Piutang usaha

Semua perusahaan pada dasarnya berusaha dibidang penjualan barang dan jasa. Meskipun beberapa penjualan dilakukan secara tunai, sebagai besar lagi dapat dilakukan secara kredit. Saat penjualan dilakukan secara kredit, maka hal tersebut akan menambah piutang perusahaan. Oleh karena itu pentingnya manejer perusahaan mengelola piutangnya bergantung pada seberapa besar penjualan yang dilakukan secara kredit. Semakin banyak penjualan yang dilakukan secara kredit, maka semakin tinggi proporsi aset yang digolongkan sebagai piutang.<sup>20</sup>

Menurut James M. Reeve Dkk piutang usaha adalah transaksi paling umum yang menghasilkan piutang merupakan penjualan barang atau jasa secara kredit.<sup>21</sup>

Dalam praktek piutang pada umumnya diklasifikasikan menjadi 3 yaitu:

#### 1) Piutang usaha

---

<sup>20</sup>Arthur J Keown dkk, *Manajemen Keuangan Jilid 2* (Jakarta: Gramedia, 2002), h. 263.

<sup>21</sup>Arthur J Keown dkk, *Manajemen Keuangan Jilid 2* (Jakarta: Gramedia, 2002), h. 437.

Yaitu jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha memiliki saldo normal disebelah debit sesuai dengan saldo normal unruk aset. Piutang usahanya diperkirakan akan dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif pendek, biasanya dalam waktu 30 hingga 60 hari sehingga diklasifikasikan dalam neraca sebagai aset lancar (*current asset*).

## 2) Piutang Wesel

Piutang wesel yaitu tagihan perusahaan kepada pembuat wesel. Pembuat wesel disini adalah pihak yang berhutang kepada perusahaan, baik melalui pembelian barang atau jasa secara kredit maupun melalui peminjaman sejumlah uang.

## 3) Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain umumnya diklasifikasikan dan dilaporkan secara terpisah dalam neraca. Contohnya adalah piutang bunga, piutang deviden, piutang pajak dan lain-lain.

## b. Kebijakan Manajemen Piutang

### 1) Standar kredit

Standar kredit adalah salah satu kriteria yang dipakai perusahaan untuk menyeleksi para pelanggan yang diberi kredit dan berapa jumlah yang harus diberikan.

2) Kebijakan kredit dan pengumpulan piutang usaha

Pengumpulan piutang dapat dilakukan dengan pengiriman surat, telepon melalui agen atau cara lain seperti penundaan pengiriman baru sampai pembayaran piutang sebelumnya.

3) Evaluasi terhadap para pelanggan

Perusahaan yang telah menjalankan kebijakan kredit dan pengumpulan piutang, dapat melakukan evaluasi calon langganan yang baru dengan berdasarkan dari pada cara-cara yang digunakan.

c. Piutang Usaha Dalam Perspektif Islam

Secara terminologi utang adalah sejumlah uang sesuatu yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan dengan kewajiban mengembalikan atau melunasi. Adapun utang piutang adalah memberikan sesuatu kepada seseorang dengan perjanjian dia akan membayar yang sama dengan itu. pengertian sesuatu dari devenisi yang diungkapkan di atas mempunyai makna yang luas.<sup>22</sup> selain dapat membentuk uang, juga bisa dalam bentuk barang asalkan barang tersebut habis karena pemakaian. Allah berfirman dalam surat al-Maidah ayat 2 yaitu sebagai berikut:<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Ali Hardana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil Di Kota Padangsidimpuan Dan KabupatenTapanuli Selatan", Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Dan Keislaman, Vol. 04, No. 1 (2018): h. 12.

<sup>23</sup>Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoritis dan Sejarah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 239-240.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى  
 الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠٤﴾

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.<sup>24</sup>

Dari ayat di atas dapat dijelaskan karenanya perintah saling tolong-menolong itu hanya untuk berbuat kebaikan bukan untuk berbuat dosa, termasuk menganiaya orang karena karena dibenci. Islam juga melarang semua bentuk kesepakatan yang dibuat untuk menganiaya pihak lain. Sebaliknya, dianjurkan untuk saling bekerja sama dalam berbuat kebaikan.<sup>25</sup>

### 3. Penjualan

#### a. Pengertian Penjualan

Menurut Andrayani penjualan adalah criteria penting untuk menilai profitabilitas perusahaan dan merupakan indikator utama atas aktifitas perusahaan. Kennedy menyatakan pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun dari waktu ke waktu. Sedangkan Pagano dan Schipardi pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan

<sup>24</sup>Depertemen Agama RI, h. 106.

<sup>25</sup>Dwi Suwiknyo, h. 174-175.

peningkatan market sale yang ada berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan.<sup>26</sup>

Menurut Soemarsono penjualan adalah jumlah barang yang dibebankan kepada pembeli karena penjualan barang dan jasa, baik secara tunai maupun kredit dilaporkan sebagai penjualan bruto (gross sales). Penjualan return dan pengurangan harga serta potongan penjualan dilaporkan sebagai pengurangan terhadap penjualan bruto. Hasil yang diperoleh adalah penjualan bersih (net sales).<sup>27</sup>

Tujuan penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk atau barang yang dihasilkan produsen dengan pengelolaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, penjualan tidak dapat dilakukan tanpa adanya pelaku bekerja di dalamnya, misalnya pedagang, agen, dan tenaga pemasaran.<sup>28</sup>

Berdasarkan beberapa defenisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penjualan merupakan sebuah usaha yang dilakukan seseorang atau perusahaan baik itu berupa barang maupun jasa untuk menghasilkan keuntungan/laba dari produsen kepada pelanggan sebagai sasarannya.

---

<sup>26</sup>Ari Pranaditiya, Dkk, *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Lverage Terhadap Manajemen Laba Yang Dimediasi Profitabilitas Dimoderasi Dengan Pajak Tangguhan*, (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021), h. 1

<sup>27</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 305.

<sup>28</sup>Sumiyati Dan YatimatunNafi'ah, *AkuntansiKeuangan*, (Jakarta: PT. Gramedia widia sarada, 2018), h. 2.

## b. Faktor-faktor Penjualan

### 1) Faktor harga jual

Harga jual adalah persatuan atau unit atau kilogram atau lainnya produk yang dijual dipasaran. Penyebab berubahnya harga jual adalah perubahan nilai jual per satuan. Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun. Perubahan inilah yang menyebabkan perubahan laba kotor dari waktu ke waktu.<sup>29</sup>

### 2) Faktor jumlah barang yang dijual

Jumlah barang yang dijual adalah banyaknya kuantitas atau jumlah barang yang di jual dalam suatu periode. Sudah pasti barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak. Juga akan mempengaruhi peningkatan laba kotor. Demikian pula sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan terjadi penurunan penjualan.

## c. Fungsi Penjualan

Dalam penjualan pasti ada fungsi dan tujuannya. Fungsi penjualan meliputi aktivitas yang meliputi yang dilakukan oleh penjualan untuk merealisasikan penjualan seperti: Menciptakan permintaan, mencari pembeli, memberikan syarat-syarat pembelian dan memindahkan hak milik.

Pada umumnya perusahaan atau pengusaha mempunyai tujuan utama yaitu: mendapatkan laba maksimal dan dapat mempertahankan dan berusaha

---

<sup>29</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 168.

meningkatkan untuk jangka waktu yang tertentu yang lama. Tujuan tersebut dapat direalisasikan apabila penjualan dapat dilaksanakan seperti yang telah direncanakan atau yang ditargetkan oleh perusahaan, yaitu; mencapai volume penjualan, menentukan laba tertentu, dan menunjang pertumbuhan perusahaan.

#### d. Penjualan Menurut Perpektif Islam

Penjualan dalam perspektif Islam merupakan suatu kegiatan menukar barang dengan uang dengan suka rela diantara kedua belah pihak (penjual dan pembeli) sesuai dengan Syariat Islam, tujuan dari penjualan adalah menjual dari apa yang telah dihasilkan.<sup>30</sup> Transaksi yang berlangsung jujur dan adil amatlah ditekankan dalam perdagangan atau bai' oleh Al-Qur'an dan Nabi Muhammad SAW.<sup>31</sup> Firman Allah dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا  
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

wahai orang-orang yang beriman, Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.<sup>32</sup>

<sup>30</sup>Hendi Suhendi, *Fikih Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 68- 69.

<sup>31</sup>Dr. Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 120.

<sup>32</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: CV Diponegoro, 2006), h. 65.

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa didalam agama islam kita diajarkan untuk berdagang yang adil dan mencari keuntungan yang sewajarnya, dan tidak boleh saling memakan harta dengan jalan yang batil, maksudnya mengambil harta orang lain dengan tidak rela pemiliknya dan tidak ada pula penggantian yang layak.<sup>33</sup> Dari penjelasan ayat Al-Qur'an diatas, maka dapat dipahami berbagai aspek tentang jual beli. Jual beli dalam Islam adalah kontrak, seperti kontrak sipil lainnya, yang dibuat berdasarkan pernyataan (ijab).

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu, yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut:

**Table II. 1**  
**PenelitianTerdahulu**

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aida Nur Fadhilia dan Cicih Ratnasih, Jurnal Akuntansi, Vol 11 Tahun 2017.	Pengaruh piutang usaha dan biaya operasional terhadap laba usaha pada PT Nusantara Cipta Terpadu.	Piutang usaha dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba PT Nusantara Cipta Terpadu, nilai adjusted R <sup>2</sup> sebesar 71%.
2	Yodes Sonalia dan Irsan Anshori, Jurnal Manajemen, Vol 2 Tahun 2017,	Pengaruh piutang usaha dan modal kerja bersih terhadap laba bersih (Perusahaan Food And Beverage Yang	Piutang usaha dan modal kerja bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada

<sup>33</sup>Mardani, *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 12.

		Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).	Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Nilai adjusted R <sup>2</sup> sebesar 75,56%.
3	Skripsi, Steffi Diah Handini, Tahun 2018.	Pengaruh penjualan dan piutang usaha terhadap arus kas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.	Diperoleh kesimpulan bahwa variabel piutang usaha berpengaruh positif terhadap efektivitas arus kas operasional dengan nilai piutang usaha lebih besar dari 0,05 yaitu: 0,362 >005.3 dengan melihat dari hasil uji f sebesar 43,744 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 karena nilai probabilitas jauh lebih kecil 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan penjualan dan piutang usaha berpengaruh secara bersama-sama.
4	Skripsi Susanti Habibi, tahun 2019.	Pengaruh penjualan kredit dan perputaran piutang terhadap laba usaha perusahaan dagang yang terdaftar di bursa efek indonesia.	Secara persial penjualan kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan laba usaha pada perusahaan dagang yang diamati pada tahun 2010-2018.

5	Gery Efendi dan Saprudin, Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta, Vol 1 Tahun 2019.	Pengaruh piutang usaha dan hutang usaha terhadap arus kas operasi pada PT Dunia Express tahun 2016-2017.	Secara persial piutang usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap arus kas operasi, dibuktikan pada saat piutang usaha meningkat, arus kas operasi menurun dan pada saat piutang usaha menurun, arus kas operasi meningkat.
6	Yusmalina dkk, jurnal Cafetaria, Vol 1 Tahun 2020.	Analisis pengaruh penjualan dan piutang tak tertagih terhadap profitabilitas di PT Batam Marine Indobahari Karimun.	Penjualan dan piutang tak tertagih berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan yang diteliti, diantaranya:

1. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusmalina dkk yaitu sama-sama meneliti Analisis pengaruh penjualan dan piutang. Perbedaan penelitian ini dengan dengan penelitian Yusmalina dkk yaitu terletak pada lokasi penelitiannya Yusmalina dkk meneliti pada PT Batam Marine Indo bahari Karimun sedangkan peneliti meneliti pada PT Matahari Putra Prima Tbk
2. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gery Efendi dan Saprudin yaitu sama-sama meneliti

Pengaruh piutang usaha dan hutang usaha terhadap arus kas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Gery Efendi dan Saprudin yaitu terletak pada lokasi penelitiannya Gery Efendi dan Saprudin meneliti pada PT. Dunia Express tahun 2016-2017 sedangkan peneliti meneliti pada PT Matahari Putra Prim Tbk

3. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aida Nur Fadhilia dan Cicih Ratnasih yaitu sama-sama meneliti Pengaruh piutang usaha dan biaya operasional terhadap laba usaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aida Nur Fadhilia dan Cicih Ratnasih yaitu terletak pada lokasi penelitiannya Aida Nur Fadhilia dan Cicih Ratnasih meneliti pada PT Nusantara Cipta Terpadu sedangkan peneliti meneliti pada PT Matahari Putra Prima Tbk
4. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yodes Sonalia dan Irsan Anshor yaitu sama-sama meneliti Pengaruh piutang usaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Yodes Sonalia dan Irsan Anshor yaitu terletak pada lokasi penelitiannya Aida Nur Fadhilia dan Cicih Ratnasih meneli pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti meneliti pada PT Matahari Putra Prima Tbk
5. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Steffi Diah Handini sama-sama meneliti pengaruh penjualan dan piutang usaha terhadap arus kas. Sedangkan perbedaan

penelitian ini dengan penelitian Steffi Diah Handini terletak pada lokasi penelitiannya. Steffi Diah Handini melakukan penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia, sedangkan peneliti meneliti pada PT Matahari Putra Prima Tbk

6. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanti Habibi sama-sama meneliti pengaruh penjualan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Susanti Habibi terletak pada variabel terikatnya yaitu peneliti menggunakan arus kas sebagai variabel terikat sedangkan penelitian ini laba usaha sebagai variabel terikatnya.

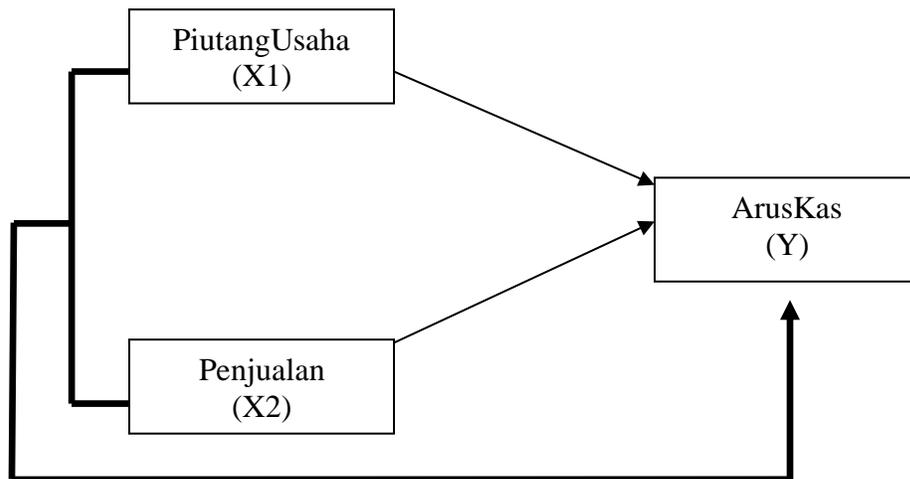
### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan gambaran mengenai arus kas dipengaruhi oleh piutang usaha dan penjualan. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu piutang usaha (X1) dan penjualan (X2), sedangkan variabel terikat arus kas (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas .

Sugiyono menjelaskan tentang kerangka pikir dengan mengutip dari Uma Sekaran dengan menulis bahwa kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasikan sebagai masalah yang penting sehingga dari situ

saja kita sudah dapat mengidentifikasi nama variabel bebas (X) dan nama variabel terikat (Y).<sup>34</sup>

**Gambar II. 1**  
**Kerangka pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan.<sup>35</sup> Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dikembangkan dari telaah teoritis sebagai jawaban sementara dari masalah atau pertanyaan penelitian yang memerlukan pengujian secara empiris.<sup>36</sup>

<sup>34</sup>Abd.Rahman rahim, *cara praktis penulisan karya ilmiah*, (Yogyakarta: zahir ppublishing, 2020), hlm. 44.

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabecta, 2005), hlm. 51.

<sup>36</sup>Nue Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), hlm. 72.

Berdasarkan pengamatan dan penelitian diatas permasalahan yang terjadi diatas, maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H<sub>a1</sub>:Ada Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kaspada PT Matahari

Putra Prima Tbk tahun 2012-2021.

H<sub>o1</sub>:Tidak ada Pengaruh piutang Usaha Terhadap Arus Kaspada PT

Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021.

H<sub>a2</sub>:Ada Pengaruh Penjualan Terhadap Arus Kas pada PT Matahari Putra

Prima Tbk Tahun 2012-2021.

H<sub>o2</sub>:Tidak ada Pengaruh Penjualan Terhadap Arus Kaspada PT Matahari

Putra Prima Tbk tahun 2012-2021.

H<sub>a3</sub>:Ada Pengaruh Piutang Usaha dan Penjualan Secara Simultan Terhadap

Arus Kaspada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021.

H<sub>o3</sub>:Tidak Ada Pengaruh Piutang Usaha dan Penjualan Secara Simultan

Terhadap Arus Kaspada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk yaitu perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi sebagai Departement Store Ritel untuk produk busana fasion, produk kecantikan dan produk perlengkapan rumah tangga. Adapun waktu penelitian ini direncanakan daritanggal 10 Maret 2022 sampai dengan selesai, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang disusun oleh peneliti.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif data sekunder dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>37</sup> Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berbentuk numerik/angka. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti oleh peneliti.<sup>38</sup> Penelitian ini berdasarkan pada rentetan waktu (*time series*) yang mana data yang

---

<sup>37</sup>Sugiyono, h. 7.

<sup>38</sup>Suryani Dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prena damedia Group, 2015), h. 109.

dikumpulkan secara triwulan. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif yang bersifat membandingkan. Penelitian komparatif adalah penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua variabel atau lebih ada perbedaan dalam suatu aspek yang diteliti.<sup>39</sup>

### C. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup> Menurut Burhan Bungin populasi adalah “keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>41</sup> Populasi dari penelitian ini yaitu 40 populasi dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang di hasilkan tiap tahunnya oleh PT Matahari Putra Prima Tbk selama tahun 2012-2021.

---

<sup>39</sup>Ali Hardana Dkk, “Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Charoen Pokhand Indonesia TBK,” *Journal Of Sharia Economic And Business*, Vol. 1, No. 1, 2022, h.36.

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Ajfabeta CV, 2016), h. 80.

<sup>41</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), h. 99.

## b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Tujuan Penggunaan teknik *purposive sampling* karena sampel yang dipilih memiliki kriteria yang dapat mewakili populasi.<sup>42</sup> sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan PT Matahari Putra Prima Tbk selama 10 tahun dari 2012-2021, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 sampel.

Menurut Suharsimi Arikunto apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.<sup>43</sup>

Berdasarkan pengambilan sampel dengan teknik tersebut, maka peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 40 sampel, karena jumlah populasi kurang dari 100.

---

<sup>42</sup>Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 117.

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :PT Rineka Cipta, 2010 ), h. 134.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak yang berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut. Data ini bersumber dari laporan keuangan pada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta, serangkaian bukti-bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada disekitar kita.<sup>44</sup> Instrumen pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Studi Kepustakaan**

Peneliti berusaha mengumpulkan informasi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu dengan membaca literature atau buku yang ada dipergustakaan.<sup>45</sup> Peneliti menggunakan buku-buku yang tersedia di perpustakaan yang berkaitan dengan teori pada penelitian ini.

---

<sup>44</sup>Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 118.

<sup>45</sup>Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 49-50.

## 2. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumen adalah data-data yang tersedia dan sebelumnya telah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021.

## F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel bebas (piutang usaha dan penjualan) dalam mempengaruhi variabel terikat ( arus kas). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan computer yaitu SPSS ( statistical product and service solution) versi 23. Adapun tehnik analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Dwi Priyanto statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti min, max, sum, standar deviasi, variance, range, dan lain-lain dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran skewnes dan kurtosis.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Dwi Priyatno, *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset,2014), h.30.

## 2. Uji Normalitas

Ujian normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen terdistribusikan normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak dapat berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik.<sup>47</sup>

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasar pada uji *kolmogrov smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan *kolmogrov smirnov* jika signifikan  $>0,05$  maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan  $<0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>48</sup>

## 3. Uji Linearitas

Menurut Duwi Priyatno, “uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS pada *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0.05. Dua variabel yang dikatakan mempunyai hubungan apabila signifikan (*linierity*) kurang dari 0.05.” Teori

---

<sup>47</sup>Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data, Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), h.25.

<sup>48</sup>Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 323.

lain mengatakan bahwa dua variabel yang mempunyai hubungan yang linier apabila signifikan (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0.05. Data yang baik seharusnya mempunyai hubungan yang linier antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

#### **4. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu data residual berdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga

kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heterokedositas apabila diagram membentuk pola tertentu.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>49</sup>

#### **c. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi dapat dilihat melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:

- 1) Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif
- 2) Jika angka D-W diatas +2, berarti autokorelasi negatif
- 3) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi

---

<sup>49</sup>Dwi Priyanto, *Belajar Praktis Analisis Parametrika dan Non Parametrika dengan SPSS* Cetakan 1, (Yogyakarta: Gaya Media, 2012), h.61.

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>50</sup>

Berdasarkan teori tersebut diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

### a) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel devenden (terikat). Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel devenden terhadap variabel indeviden, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatanya dikatakan semakin baik.<sup>51</sup>

### b) Uji Parsial (uji t)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kesalahan tertentu

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 93.

<sup>51</sup>Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonomitrika*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), h. 64-65.

misalnya 5% (0,05) maka terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu X dengan variabel terikat yaitu Y begitu sebaliknya. Adapun kriteria pengujianya adalah:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima  $H_a$  di tolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  di terima

**c) Uji Signifikan Simultan ( Uji F)**

Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 df 1 (jumlah variabel) dan df 2 (n-k-1), dengan keterangan n (jumlah sampel), k (jumlah variabel).

Adapun kriteria pengujian F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah PT Matahari Putra Prima Tbk**

PT Matahari Putra Prima Tbk (Matahari) adalah perusahaan ritel yang menyediakan pakaian, aksesoris, perlengkapan kecantikan, dan perlengkapan rumah untuk konsumen yang menghargai mode dan nilai tambah. Didukung oleh jaringan pemasok lokal dan internasional terpercaya, gabungan antara mode yang terjangkau, gerai dengan visual menarik, berkualitas dan modern, memberikan pengalaman berbelanja yang dinamis dan menyenangkan, dan menjadikan Matahari sebagai department store pilihan utama bagi kelas menengah Indonesia yang tengah tumbuh pesat. Matahari membuka gerai pertamanya sebagai gerai pakaian anak-anak pada 24 Oktober 1958, di kawasan Pasar Baru, Jakarta.

Sejak diluncurkan sebagai pusat perbelanjaan modern yang pertama di Indonesia pada tahun 1972, Matahari telah memperluas jaringannya ke seluruh kepulauan Indonesia. Kini hadir di 61 kota, Matahari didukung lebih dari 40.000 orang karyawan di 125 gerainya dengan total 1.200 pemasok di Indonesia dan 90% dari pembelian produk beli-putus berasal dari pemasok lokal, menjadikannya suatu fenomena nasional. Rangkaian produk yang dijual secara eksklusif di Matahari, dipandang konsumen sebagai merek mode

terkemuka sehingga secara konsisten Matahari dikenal sebagai department store pilihan utama Indonesia. Pada tahun 2009, Matahari menjadi entitas terpisah dari PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP), dan diberi nama PT. Matahari Department Store Tbk. (Matahari). Asia Color Company Limited, anak perusahaan dari CVC Capital Partners Asia Pacific III L.P. dan CVC Capital Partners Asia Pacific III Parallel Fund – A, L.P. (secara bersama disebut sebagai “CVC Asia Fund III”), menjadi pemegang saham utama Matahari pada April 2010.

Penawaran saham Matahari ke publik oleh Asia Color Company Limited dan PT. Multipolar Tbk. pada 2013, telah menarik perhatian dunia. Ditutup pada 28 Maret di tahun yang sama, penawaran saham tersebut meningkatkan kepemilikan publik terhadap Perseroan dari 1,85% ke 47,35%. Kepemilikan saham yang luas diharapkan akan menguntungkan Matahari dengan meningkatnya likuiditas perdagangan saham di IDX, memberikan kemungkinan untuk mendapat manfaat pajak penghasilan sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku di Indonesia; memudahkan akses dana ke pasar modal domestik dan internasional, dan mengangkat profil Perusahaan di Indonesia dan luar negeri. Sejak 31 Desember 2013, Asia Color Company memiliki 32,17% saham Matahari, PT. Multipolar Tbk. memiliki 20,48%, dan publik, termasuk pemegang saham baru, memiliki 47,35% saham. Pada 3 Maret 2014, Asia Color Company Limited melakukan penjualan saham Matahari sebesar 6,5%. Sejak 31 Maret 2014, Asia Color Company memiliki 25,66%

dari saham Matahari, PT. Multipolar Tbk. memiliki 20,48% dari saham Matahari, dan masyarakat, termasuk pemilik saham yang baru, sebesar 53,86 .

Berikut filosofi Matahari PT Matahari Putra Prima Tbk:

- a) Matahari berusaha menciptakan tingkat hidup yang lebih baik bagi seluruh karyawan.
- b) Matahari berusaha menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman. Tenram dan sejahtera sebagai pancaran cita-cita karyawan.
- c) Matahari berusaha menciptakan sistem organisasi operasional terpadu demi masa depan Perseroan dan karyawan atas dasar efisiensi kerja yang maksimal.
- d) Matahari berusaha mendidik, melatih dan mengembangkan seluruh karyawan yang merata tanpa membedakan tradisi, agama, asal keturunan, sadar akan tugas dan kewajiban menjunjung tinggi tujuan Perseroan sebagai penunjang perekonomian bangsa.
- e) Matahari berharap atas dasar sinkronisasi saling percaya mempercayai. Hormat menghormati kerjasama yang baik dengan azas kekeluargaan untuk mencapai kemajuan yang kekal dan abadi.

## **2. Visi dan Misi PT Matahari Putra Prima Tbk**

Matahari mendedikasikan dirinya untuk membuat orang-orang Indonesia mampu memenuhi aspirasi gaya hidup mereka dengan memudahkan mereka mendapatkan kebutuhan fashion dengan gaya dan kualitas prima, dengan harga yang terjangkau.

Matahari bangga menjadi tujuan belanja favorit bagi keluarga Indonesia. Dengan layanan yang ramah dan sangat membantu, dan gerai yang stylish dan modern, serta menyediakan beragam fashion-right merchandise, kami berupaya untuk menciptakan pengalaman belanja tak terlupakan di 151 outlet kami di sepenjuru negeri, termasuk belanja online. Melalui merek eksklusif kami, kami ingin masyarakat Indonesia tampil prima, membangkitkan rasa percaya diri dalam mewujudkan cita-cita mereka. Selama hampir 6 dekade, Matahari berhasil memenangkan kepercayaan bangsa Indonesia dengan menghadirkan produk-produk berkualitas dan memberi nilai tambah bagi jutaan keluarga Indonesia. Kami akan terus mengembangkan hal ini untuk menjadi warisan di masa depan.

### **3. Struktur Organisasi PT Matahari Putra Prima Tbk**

Dalam rangka menghadapi perubahan dan persaingan yang semakin ketat serta untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan internal maupun eksternal perusahaan, maka diperlukan perubahan yang bersifat strategis untuk mendukung misi dan visi perusahaan tersebut. Untuk melakukan perubahan strategis perlu dilakukan restrukturisasi sebagai salah satu langkah penyesuaian strategi pengelolaan perusahaan agar perusahaan mampu beradaptasi dengan lingkungannya dan memiliki keunggulan bersaing. Oleh karena itu, diperlukan struktur organisasi agar semuanya berjalan sesuai dengan tujuan

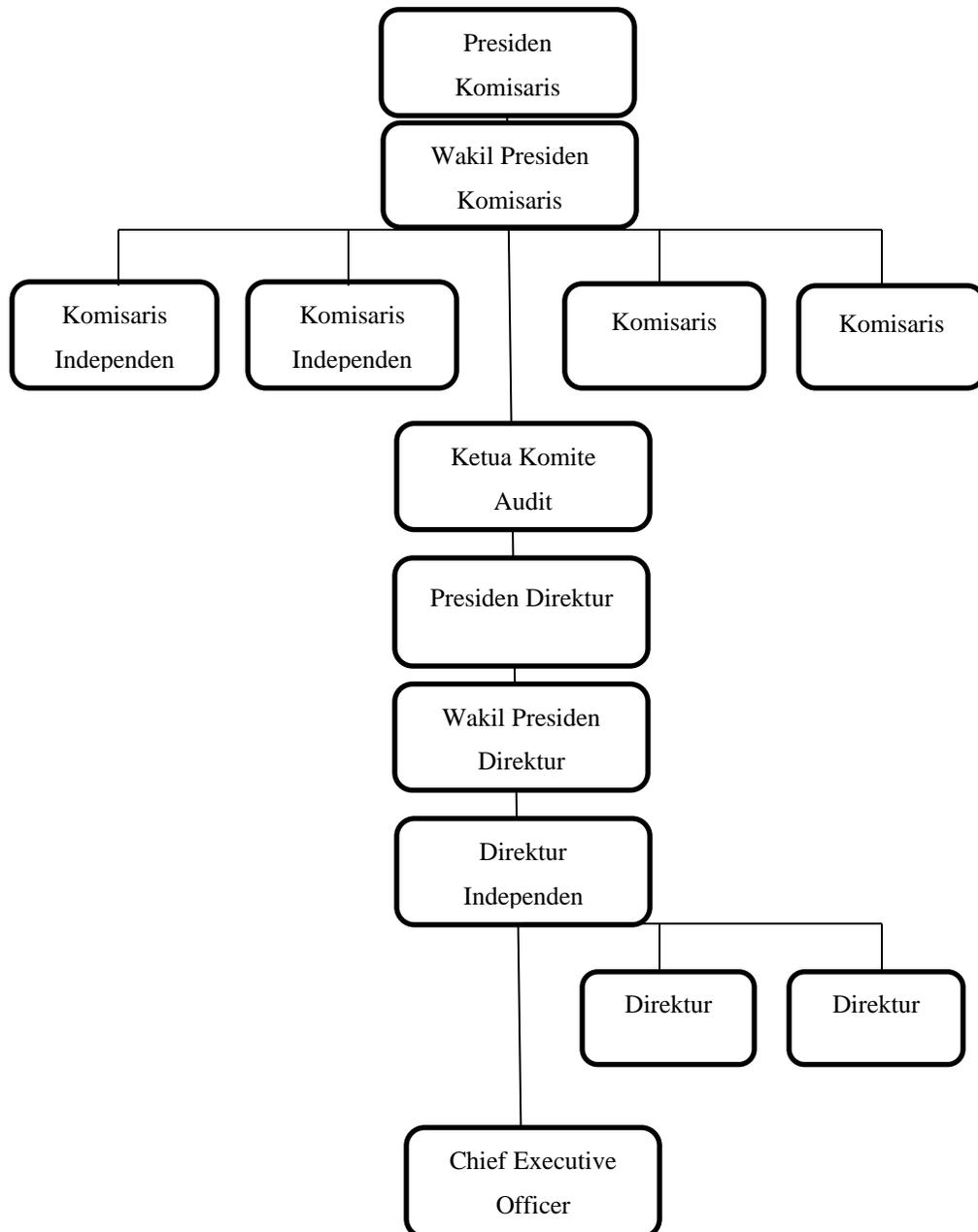
perusahaan. Struktur Organisasi adalah struktur unit-unit kerja yang melaksanakan fungsi strategis maupun operasional dalam perusahaan.<sup>52</sup>

Adapun struktur organisasi PT Matahari Putra Prima Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Presiden komisaris
- b. Wakil presiden komisaris
- c. Komisaris independen
- d. Komisaris
- e. Ketua komite audit
- f. Presiden direktur
- g. Wakil presiden direktur
- h. Direktur independen
- i. Direktur
- j. Chief executive officer

---

<sup>52</sup>PT Putra Prima Tbk

**Gambar IV.1 Struktur Organisasi**

## B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk periode 2012 sampai 2021 dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan melihat tabel dan dibawah ini:

### 1. Piutang Usaha

Piutang usaha PT Matahari Putra Prima Tbk periode tahun 2012-2021 per triwulan dapat dilihat melalui tabel dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel IV. 1**  
**Piutang Usaha**  
**PT Matahari Putra Prima Tbk**

Tahun	Triwulan	Piutang Usaha
2012	I	133,649
	II	135.787
	III	167,992
	IV	143,338
2013	I	160,257
	II	162,509
	III	136,290
	IV	131,331
2014	I	189,086

	II	134,402
	III	129,196
	IV	131,331
2015	I	118,604
	II	128,636
	III	128,452
	IV	226,012
2016	I	220,052
	II	239,088
	III	132,080
	IV	146,533
2017	I	120,501
	II	128,498
	III	137,473
	IV	133,700
2018	I	127.383
	II	279.383
	III	279.383
	IV	279.383
2019	I	232.380
	II	229.642

	III	169.443
	IV	169.443
2020	I	193.210
	II	193.210
	III	193.210
	IV	193.210
2021	I	183.976
	II	175.617
	III	155.004
	IV	204.535

Berdasarkan tabel IV.I di atas dapat dilihat bahwa tingkat piutang usaha pada PT Matahari Putra Prima Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2012 triwulan I mengalami kenaikan sebesar Rp133,649 juta, kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar Rp135,787 juta, pada triwulan III mengalami kenaikan drastis sebesar Rp167,992 juta, dan pada triwulan IV kembali mengalami penurunan sebesar Rp143,338 juta. Pada tahun 2013 triwulan I mengalami peningkatan sebesar Rp160,257 juta, kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar Rp162,509 juta, pada triwulan III mengalami penurunan drastis

sebesar Rp136,290 juta, dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp133,866.

Pada tahun 2014 triwulan I mengalami peningkatan drastis sebesar Rp189,086 juta, kemudian pada triwulan II mengalami penurunan drastis sebesar Rp134,402 juta, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp129,196 juta, dan pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar Rp131,331 juta.

Pada tahun 2015 triwulan I mengalami kenaikan sebesar Rp118,604 juta, kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar Rp128,636 juta, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp128,452 juta, dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp226,012 juta. Pada tahun 2016 triwulan I kembali mengalami penurunan sebesar Rp220,052 juta, kemudian pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp239,088 juta, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp132,080 juta, dan pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar Rp146,533 juta.

Pada tahun 2017 triwulan I mengalami penurunan drastis dari tahun 2016 triwulan IV dari Rp146,533 juta, menjadi Rp120,501 juta, kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar Rp128,498 juta, pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar Rp137,473 juta, dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp133,700 juta.

Pada tahun 2018 triwulan I mengalami kenaikan sebesar Rp134,604 juta, kemudian pada triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp222,516

juta, pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar Rp236,716 juta, dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp217,297 juta.

## 2. Penjualan

penjualan PT Matahari Putra Prima Tbk periode tahun 2012-2021 per tri wulan dapat dilihat melalui tabel dibawah:

**Table IV. 2**  
**Penjualan**  
**PT Matahari Putra Prima Tbk**

Tahun	Triwulan	Penjualan
2012	I	2,393,138
	II	4,973,277
	III	7,971,314
	IV	10,868,164
2013	I	2,639,851
	II	5,446,716
	III	8,709,381
	IV	11,912,763
2014	I	3,126,398
	II	6,427,491
	III	10,061,869
	IV	13,590,405

2015	I	3,347,477
	II	6,854,742
	III	10,447,959
	IV	13,928,859
2016	I	3,265,283
	II	7,001,072
	III	10,393,906
	IV	13,527,323
2017	I	3,100,794
	II	6,716,356
	III	9,610,999
	IV	12,562,780
2018	I	2,915,381
	II	5,877,088
	III	8,284,675
	IV	10,692,363
2019	I	1,992,553
	II	4,642,360
	III	6,640,463
	IV	5,112,222
2020	I	1,950,899

	II	3,672,853
	III	5,119,114
	IV	6,746,594
2021	I	1,546,881
	II	3,456,984
	III	4,935,683
	IV	6,655,222

Berdasarkan tabel IV.2 diatas terjadi fluktuasi setiap tahunnya pada tahun 2013 triwulan I mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar Rp2,639,851 juta, kemudian pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar Rp8,709,381 juta, dan pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar Rp11,912,763 juta.

Pada tahun 2014 triwulan I mengalami penurunan drastis dari tahun 2013 triwulan IV dari Rp11,912,763 juta menjadi Rp3,126,398 juta, kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar Rp6,427,491 juta, pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar Rp10,061,869 juta, dan pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar Rp13,590,405 juta. Pada tahun 2015 triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp3,347,477 juta, kemudian triwulan II mengalami kenaikan sebesar Rp6,854,742 juta, pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar Rp10,447,959 juta, dan pada triwulan IV

mengalami kenaikan sebesar Rp13,928,859 juta. Pada tahun 2016 triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp3,265,283 juta, kemudian triwulan II mengalami kenaikan sebesar Rp7,001,072 juta, pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar Rp10,393,906 juta, dan pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar Rp13,527,323 juta.

Pada tahun 2017 triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp3,100,794 juta, kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar Rp6,716,356 juta, pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar Rp9,610,999 juta, dan pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar Rp12,562,780 juta. Pada tahun 2018 triwulan I mengalami penurunan drastis dari tahun 2017 triwulan IV dari Rp12,562,780 juta menjadi Rp2,915,381 juta. Kemudian triwulan II mengalami kenaikan sebesar Rp5,877,088 juta, pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar Rp8,284,675 juta, dan pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar Rp10,692,363 juta.

### 3. Arus kas

Arus kas PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021 per triwulan dapat dilihat melalui tabel dibawah ini sebagai berikut:

**Table IV.3**  
**Arus Kas**  
**PT Matahari Putra Prima Tbk**

Tahun	Triwulan	Aruskas
2012	I	426,011
	II	299,937
	III	456,529
	IV	428,285
2013	I	406,876
	II	669,712
	III	1,031,151
	IV	59,724
2014	I	271,605
	II	717,989
	III	1,098,996
	IV	555,122
2015	I	333,411
	II	467,175
	III	567,306
	IV	338,633
2016	I	95,070
	II	9,252

	III	147,503
	IV	160,312
2017	I	42,868
	II	303,07
	III	92,468
	IV	124,287
2018	I	230.628
	II	288.123
	III	333.033
	IV	349.463
2019	I	168,186
	II	178,073
	III	136,884
	IV	136.884
2020	I	150,792
	II	166,253
	III	144,134
	IV	299,805
2021	I	223,779
	II	160,610
	III	133,168

	IV	752,587
--	----	---------

Berdasarkan tabel IV.2 diatas terjadi fluktuasi setiap tahunnya pada tahun 2012 triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp426,011 juta, kemudian pada triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp299,937 juta, pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar Rp456,529 juta, dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp428,285 juta. Pada tahun 2013 triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp401,876 juta, kemudian pada triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp669,712 juta, pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar Rp1,031,151 juta, dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp59,724 juta.

Pada tahun 2014 triwulan I mengalami kenaikan sebesar Rp271,605 juta, kemudian pada triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp717,989 juta, pada triwulan III mengalami kenaikan drastis sebesar Rp1,098,996 juta, dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp555,122 juta. Pada tahun 2015 triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp333,411 juta, kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar Rp467,175 juta, pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar Rp567,306 juta, dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp-338,633 juta. Pada tahun 2016 triwulan I mengalami kenaikan sebesar Rp95,070 juta, kemudian triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp9,252 juta, pada triwulan

III mengalami penurunan sebesar Rp147,503 juta, dan pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar Rp160,312 juta.

Pada tahun 2017 triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp42,868 juta, kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar Rp303,07 juta, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp92,468 juta, dan pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar Rp124,287 juta. Pada tahun 2018 triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp142,404 juta, kemudian pada triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp104,900 juta, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp39,749 juta, dan pada triwulan IV mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar Rp23,321 juta.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

**Table IV. 4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Piutangusaha	40	118604	279838	6873939	171848.47	7374.109	46637.957
Penjualan	40	1546881	13928859	269119652	6727991.30	568211.026	3593682.065
Aruskas	40	9252	1098996	12682931	317073.28	40549.163	256455.427
Valid N (listwise)	40						

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk variabel piutang usaha dengan jumlah data N adalah 40, nilai minimum piutang usaha sebesar 118604 nilai maximal sebesar 279838 nilai mean sebesar 1718447 sedangkan standar

deviation sebesar 46637957 untuk variabel penjualan dengan jumlah data N adalah 40, nilai minimum penjualan sebesar 13928859 nilai maximum penjualan sebesar 13928859 nilai mean sebesar 672799130 sedangkan nilai standar deviation sebesar 3593682065 dan arus kas jumlah data N adalah 40, nilai minimum arus kas sebesar 9252, nilai maximum arus kas sebesar 1098996 nilai mean arus kas sebesar 31707328 sedangkan nilai standar deviation arus kas sebesar 256455427

## 2. Uji Normalitas

**Table IV. 5**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>					
		Unstandardized Residual	piutangusaha	Penjualan	aruskas
N		40	40	40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	171848.48	6727991.30	317073.28
	Std. Deviation	247089.42176886	46637.957	3593682.065	256455.427
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.169	.120	.156
	Positive	.141	.169	.120	.156
	Negative	-.070	-.127	-.075	-.115
Test Statistic		.141	.169	.120	.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.043 <sup>c</sup>	.005 <sup>c</sup>	.153 <sup>c</sup>	.015 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

dari uji normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov di atas menunjukkan nilai signifikansi arus kas sebesar 0,015 Nilai signifikansi piutang usaha adalah 0,005. Sedangkan nilai signifikansi penjualan adalah sebesar 0,153. Dan nilai signifikansi semua variabel tersebut di atas 0,05, maka dapat

diambil kesimpulan bahwa semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai penelitian.

### 3. Uji linearitas

**Table IV. 6**  
**Hasil Uji Linearitas**

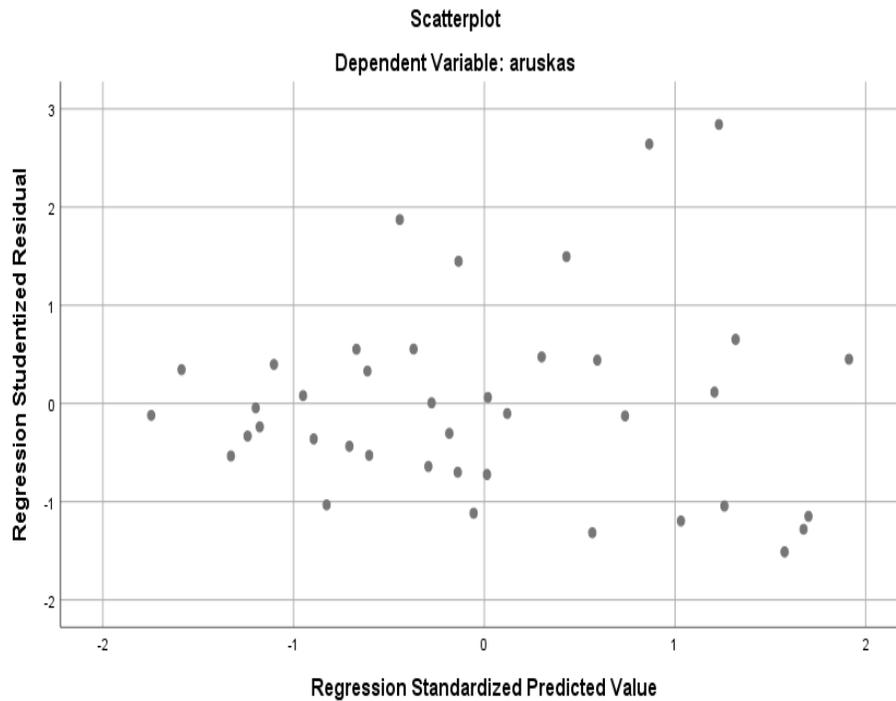
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
aruskas * piutangusaha	Between Groups	(Combined)	2425026238777.975	33	73485643599.333	3.150	.077
		Linearity	89132847102.202	1	89132847102.202	3.821	.098
		Deviation from Linearity	2335893391675.773	32	72996668489.868	3.129	.078
	Within Groups		139979816442.000	6	23329969407.000		
	Total		2565006055219.975	39			

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tabel anova harga F pada deviation from linearity sebesar 3.129 dengan signifikan 0.078, maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan  $>(0.046 > 0.05)$  maka dari hipotesis yang diberikan  $H_0$  artinya kedua data saling berhubungan secara linear.

#### 4. Asumsi klasik

##### a. Heterokeditas

**Gambar IV. 2**  
**Hasil Uji Heterokeditas**



Out put diatas dapat diketahui titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

### b. Uji Multikolinieritas

**Table IV. 7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	378929.864	181330.618		2.090	.044		
	Piutangusaha	-.901	.877	-.164	-1.027	.311	.986	1.014
	Penjualan	.014	.011	.194	1.214	.233	.986	1.014

a. Dependent Variable: aruskas

dari uji multikolinieritas di atas terlihat bahwa untuk variabel piutang usaha memperoleh nilai VIF sebesar 1.014 dengan nilai tolerance sebesar 0.986. Untuk variabel penjualan memperoleh nilai VIF sebesar 1.014 dengan nilai tolerance sebesar .0986. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIF variabel berada di bawah atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai tolerancenya lebih besar atau di atas 0,05, dengan demikian dalam 40 penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas dan penelitian ini bebas dari multikolinieritas dan data ini layak di uji.

### c. Uji Autokorelasi

**Table IV. 8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.268 <sup>a</sup>	.072	.022	253679.629	1.097

a. Predictors: (Constant), penjualan, piutangusaha

b. Dependent Variable: aruskas

dari uji autokolerasi di atas diketahui nilai Durbin-Wiston sebesar 1.097 sehingga nilai DW berada diantara -2 sampai +2 dapat disimpulkan berarti tidak terjadi autokolerasi. Dengan demikian data ini layak diuji.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

**Table IV. 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.268 <sup>a</sup>	.072	.022	253679.629

a. Predictors: (Constant), penjualan, piutangusaha

b. Dependent Variable: aruskas

dari uji koefisien determinasi di atas dapat diketahui bahwa nilai dari R sebesar 0,268. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara piutang usaha dan penjualan terhadap arus kas. Sedangkan nilai R square sebesar 0,072 atau 7,2% dipengaruhi oleh variabel piutang usaha dan penjualan terhadap variabel arus kas. Sedangkan sisanya sebesar 92,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**b. Uji Signifikan Parsial (uji t)**

**Table IV. 10**  
**Hasil Uji Signifikan Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	378929.864	181330.618		2.090	.044
	Piutangusaha	-.901	.877	-.164	-1.027	.311
	Penjualan	.014	.011	.194	1.214	.233

a. Dependent Variable: arus kas

dari uji parsial di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari piutang usaha 0,311 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena  $0,311 > 0,05$  maka  $H_{01}$  diterima, sedangkan  $H_{a1}$  ditolak. Diketahui  $t_{hitung}$  piutang usaha sebesar -1,027 untuk mencari  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  ( $40 - 2 - 1 = 37$ ), maka dapat diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,026. Dilihat dari hasil perhitungan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,027 < 2,026$  maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara piutang usaha terhadap arus kas pada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021

dari uji parsial di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari penjualan 0,233 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena  $0,233 > 0,05$  maka  $H_{02}$  diterima, sedangkan  $H_{a2}$  ditolak. Diketahui  $t_{hitung}$  penjualan sebesar 1,214, diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,026. Dilihat dari hasil perhitungan  $t_{hitung} < t_{tabel}$

menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,214 < 2,026$  maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara penjualan terhadap arus kas pada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021

**c. Uji Signifikan Simultan (uji F)**

**Table IV. 11**  
**Hasil Uji Signifikan Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183931943567.211	2	91965971783.60	1.429	.252 <sup>b</sup>
	Residual	2381074111652.763	37	64353354368.99		
	Total	2565006055219.975	39			

a. Dependent Variable: aruskas

b. Predictors: (Constant), penjualan, piutangusaha

dari uji F di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,252 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena  $0,252 > 0,05$  maka  $H_{03}$  diterima, sedangkan  $H_{a3}$  ditolak. Diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,429 sedangkan untuk  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dapat dihitung dengan  $F_{tabel} = (k-1) : (n-k) = (3-1) : (40-3) = 37$ , maka dapat diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,25. Dilihat dari hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $1,429 < 3,25$  maka  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara

piutang usaha dan penjualan secara bersama-sama terhadap arus kas pada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, untuk pengaruh variabel independen yaitu piutang usaha dan penjualan terhadap variabel dependen yaitu arus kas baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk. Tahun 2012-2021**

Uji parsial di diketahui bahwa nilai signifikansi dari piutang usaha 0,311 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena  $0,311 > 0,05$  maka  $H_{01}$  diterima, sedangkan  $H_{a1}$  ditolak. Diketahui  $t_{hitung}$  piutang usaha sebesar -1,027 untuk mencari  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2=0,025$  dengan derajat kebebasan  $df= n-k-1$  ( $40-2-1=37$ ), maka dapat diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,026. Dilihat dari hasil perhitungan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,027 < 2,026$  maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara piutang usaha terhadap arus kas pada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Steffi Diah Handini dan Mona Ilevanti bahwa dari hasil uji t secara parsial

menunjukkan bahwa variabel piutang usaha berpengaruh positif yang signifikan terhadap arus kas. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dewi Utari dkk di buku Manajemen Keuangan yang mengatakan bahwa jika investasi dalam piutang rendah maka arus kas masuk cepat dan sebaliknya jika investasi piutang tinggi maka arus kas masuk lambat.

## **2. Pengaruh Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk. Tahun 2012-2021**

Uji parsial dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari penjualan 0,233 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena  $0,233 > 0,05$  maka  $H_{02}$  diterima, sedangkan  $H_{a2}$  ditolak. Diketahui  $t_{hitung}$  penjualan sebesar 1,214, diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,026. Dilihat dari hasil perhitungan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,214 < 2,026$  maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara penjualan terhadap arus kas pada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Steffi Diah Handini, bahwa dari hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa variabel penjualan berpengaruh positif yang signifikan terhadap arus kas. Penelitian ini sejalan dengan teori yang terdapat pada penelitian Steffi Diah Handini yaitu apabila penjualan terus menerus meningkat maka arus kas

akan meningkat namun apabila penjualan tidak lancar atau penurun dari tahun ketahun maka arus kas akan menurun pula.

### **3. Pengaruh Piutang Usaha Dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk. Tahun 2012-2021**

Uji F dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,252 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena  $0,252 > 0,05$  maka  $H_{03}$  diterima, sedangkan  $H_{a3}$  ditolak. Diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,429 sedangkan untuk  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dapat dihitung dengan  $F_{tabel} = (k-1) : (n-k) = (3-1) : (40-3) = 37$ , maka dapat diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,25. Dilihat dari hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $1,429 < 3,25$  maka  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara piutang usaha dan penjualan secara bersama-sama terhadap arus kas pada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Masih terdapat kekurangan atau keterbatasan pada referensi yang digunakan dalam penelitian ini sehingga kurang mendukung teori ataupun masalah yang diajukan.

2. Temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain piutang usaha dan penjualan yang dapat mempengaruhi arus kas, piutang usaha dan penjualan memberikan sumbangan sebesar 349% sedangkan 65,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
3. Penelitian ini menggunakan 3 variabel di antaranya X1, X2 dan Y. Untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari ketiga variabel tersebut.
4. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan yang terdapat dalam website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), yaitu pada PT Matahari putra prima Tbk Tahun 2012-2021.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh piutang usaha dan penjualan terhadap arus kas pada PT Matahari Putra Prima Tbk Tahun 2012-2021, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari uji parsial dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari piutang usaha 0,311 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena  $0,311 > 0,05$  maka  $H_{01}$  diterima, sedangkan  $H_{a1}$  ditolak. Diketahui  $t_{hitung}$  piutang usaha sebesar -1,027 untuk mencari  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  ( $40 - 2 - 1 = 37$ ), maka dapat diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,026. Dilihat dari hasil perhitungan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,027 < 2,026$  maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara piutang usaha terhadap arus kas pada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021
2. Dilihat dari hasil perhitungan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,214 < 2,026$  maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara penjualan terhadap arus kas pada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021

3. Dilihat dari hasil perhitungan  $F_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $1,429 < 3,25$  maka  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara piutang usaha dan penjualan secara bersama-sama terhadap arus kas pada PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2012-2021

#### **B. Saran**

saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil peneliti dan kesimpulan di atas adalah:

1. Bagi pihak manajemen harus lebih bijaksana apabila melakukan penjualan secara kredit dan kemudian harus bisa memprediksi piutang terhadap pelanggan dengan demikian arus kas dalam perusahaan bisa lebih stabil, karena telah terbukti bahwa piutang usaha dan penjualan berpengaruh terhadap arus kas.
2. Untuk melihat hasil penelitian yang konsisten dan berkualitas dari tahun ketahun, sebaiknya untuk para peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain dan menambah sampel yang akan diteliti, dan dapat juga memperluas periode penelitian yang akan diteliti.
3. Piutang usaha dan penjualan sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan perusahaan, apabila penjualan macet dan piutang semakin meningkat maka pengaruhnya terhadap arus kas sangat besar, oleh karena itu dengan menghadapi para pesaing yang sangat ketat perusahaan PT

Matahari Putra Prima Tbk harus lebih bijaksana dalam menjalankan rencana yang telah dipersiapkan oleh pihak organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta :Pt Rineka Cipta, 2010 .
- Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta, 2012.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Chaudhry, Sharif, Muhammad, *System Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana 2012.
- Depertemen Agama Ri, *Al- Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2011.
- Firdaus, Muhammad, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta; PT.Bumi Aksara, 2011.
- Hery, *Rahasia Cermat Dan Mahir Menguasai Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Pt Grasindo, 2014.
- Hery, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013.
- Hery, *Analisi Kinerja Manajemen*, Jakarta: Grasindo, 2015.
- Harisson, Horngern, Dan T. Harisson Jr, *Akuntansi Jilid 7 Edisi Ke 2*, Jakarta: Erlangga 2007.
- Handini, Diah Steffi, “Pengaruh Penjualan Dan Piutang Terhadap Aruskas”, Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mercu Buana, 2014.
- Huda, Nurul Dkk, *Keuangan Public Islam Pendekatan Teoritis Dan Sejarah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- Hardana, Ali Dkk, “Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Charoen Pokhand Indonesia TBK,” *Journal Of Sharia Economic And Bussiness*, Vol. 1, No. 1, 2022, h.36.

- Hardana, Ali, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industry Kecil Di Kota Padangsidempuan Dan Kabupaten Tapanuli Selatan”, Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Dan Keislaman, Vol. 04, No. 1. 2018.
- Indriantoro, Noe, Dan Bambang Supomo, Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen, Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2018.
- Jumingan, Analisis Lapoan Keuangan, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- , Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- , Studi Kelayakan Bisnis, Jakarta: Kencana, 2003.
- Kusrini, Endah, Dewi Ekonomitrika, Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2010.
- Keown, J Arthur Dkk, Manajemen Keuangan Jilid 2, Jakarta: Gramedia, 2002.
- Lubis, Hikmah, Nurul, ”Pengaruh Piutang Terhadap Laporan Arus Kas Pada Perusahaan PT. Astra International Tbk. Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah”, Skripsi: Iain Padangsidempuan, 2018.
- Munawir, Analisa Laporan Keuangan, Yogyakarta: Penerbit Liberty, 2007. Persada, 2011.
- Matondang Zulaika Dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data, Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan Spss* Medan: Cv. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Mardani, Ayat-Ayat Dan Hadis Ekonomi Syariah, Jakarta: Raja Grafindo Pranaditya, Ari, Dkk, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Yang Dimediasi Profitabilitas Dimoderasi Dengan Pajak Tangguhan, Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021.
- Nasser Abdul, dkk, Akuntansi Keuangan Menengah, (Jakarta: kencana, 2020), h. 59.
- Rahim, Rahman, Abd, Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.

Rahayi, Sri, Dan Ida, Adhani, “Analisi Pengaruh Efektivitas Modal, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Arus Kas (Pada Perusahaan Manufaktur Sector Fppd And Beverage)”, Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Vol. 9, No. 1. 2020.

Simamora, Henry, Akuntansi Pengambilan Keputusan, Jakarta: Selemba Empat, 2000.

Suhendi, Hendi, Fikih Muamalah, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Suryani Marlina, “Pengaruh Piutang Usaha Dan Penjualan Terhadap Arus Kas Pada PT. Polychem Indonesia Tbk.”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan.

Siregar, Puspita, Deny, “Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT. Arwana Tbk”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung; Ajfabeta Cv, 2016.

———,Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta, 2005.

Teguh, Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif , Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Wardiyah, Lasmi, Mia, Akuntansi Keuangan Menengah, Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2016.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Manna Sari Nasution
2. Nama Panggilan : Manna
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Pagaranbira, 5 April 2000
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 5 (Lima) Dari 6 (Enam) Bersaudara
7. Alamat : Pagaranbira, Kec. Sosopan Kabupaten Padang Lawas
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon : 0821-6208-3747

### B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 101450 pagaranbira (2006-2012)
2. PONPES NU Paringgonan (2012-2015)
3. PONPES NU Paringgonan (2015-2018)
4. Program Sarjana ( S-1) Ekonomi Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (2018-2022)

### C. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Ariswan Nasution
- Nama Ibu : Tiayun Harahap
- Pekerjaan : Petani

### D. MOTTO HIDUP

You Only Live Once (YOLO)

<b>Df</b>	<b>Pr</b>	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi F untuk  
Probabilita = 0,10**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19	60.47	60.71	60.90	61.07	61.22
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.40	9.41	9.41	9.42	9.42
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.22	5.21	5.20	5.20
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.87
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.28	3.27	3.26	3.25	3.24
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.90	2.89	2.88	2.87
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.68	2.67	2.65	2.64	2.63
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.52	2.50	2.49	2.48	2.46
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.36	2.35	2.34
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28	2.27	2.26	2.24
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.18	2.17
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.10
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.94
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.93	1.91
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.90	1.89
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.89	1.88	1.86
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87	1.86	1.84
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.86	1.84	1.83
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.84	1.83	1.81
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.83	1.81	1.80
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.79	1.77	1.76
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.76	1.75	1.73
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81	1.78	1.76	1.74	1.72	1.71
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.68
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72	1.70	1.69	1.67
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.67
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.70	1.68	1.66
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.67	1.65

44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64

**Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725

49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 821 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2022  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

22 Maret 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Aswadi Lubis : Pembimbing I
2. Sarmiana Batubara : Pembimbing II

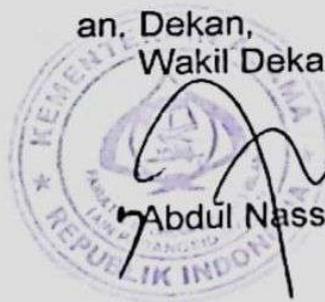
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Manna Sari Nasution  
NIM : 1840200229  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pituang Usaha dan Penjualan Terhadap Arus Kas pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Tahun 2012-2021.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Millions of Indonesian Rupiah, except earnings per share)

	Catatan/ Note	2013 Rp	2012 Rp	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2r,27	11,912,763	10,868,164	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2r,28	(10,023,843)	(8,970,603)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		1,888,820	1,897,561	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2r,2x,10,29	(241,106)	(324,487)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,2x,10,13,30,33	(1,259,055)	(1,453,220)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2r,31	(47,201)	(217,323)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	2r,32	247,017	439,976	Other income
<b>LABA USAHA</b>		588,475	342,507	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	2r,2x,10	79,096	176,544	Finance income
Biaya keuangan	2r	(82,550)	(222,383)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	2i	-	1,421	Share of net profit of associates
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		585,021	298,089	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	2l,19,43	(140,116)	(58,611)	Income tax expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		444,905	239,478	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	(1,030)	Exchange differences on translation of financial statements
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		444,905	238,448	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada :				Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		444,905	220,547	Owner of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		-	18,931	Non - Controlling Interests
		444,905	239,478	
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		444,905	219,517	Owner of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		-	18,931	Non - Controlling Interests
		444,905	238,448	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2w	83	41	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013 dan 2012  
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012  
(In Millions of Indonesian Rupiah)

Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	11,922,235	10,868,828
Pembayaran kas kepada pemasok	(10,059,857)	(9,253,861)
Pembayaran untuk beban penjualan	(454,587)	(631,682)
Pembayaran kepada karyawan	(662,855)	(608,109)
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(13,726)
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	123,032	272,758
Pembayaran untuk beban sewa	(322,594)	(559,196)
Pendapatan lainnya	1,009,019	1,121,131
Beban lainnya	(454,798)	(800,928)
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1,099,595</b>	<b>395,213</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
Penjualan	1,491,000	204,489
Pembelian	-	(84,000)
Aset tetap	-	-
Penjualan	13 1,099	90,339
Pembelian	13 (299,042)	(381,527)
Penambahan Aset tak berwujud	(4,604)	-
Penambahan aset keuangan lainnya	(17,879)	(7,178)
Penambahan uang muka dan jaminan sewa	(185,464)	(280,866)
Hasil pengembalian uang muka dan jaminan sewa	790,203	304,637
Properti investasi	-	-
Penjualan	-	45,000
Pembelian	-	(470)
Penerimaan dividen tunai dari Entitas Asosiasi	-	5,000
Hasil penjualan investasi dan piutang	-	-
Entitas Anak	-	1,939,274
Pengurangan (Penambahan) aset lancar lainnya	5,208	(11,141)
Pengurangan (Penambahan) aset tidak lancar lainnya	(121,951)	995,862
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi</b>	<b>1,658,770</b>	<b>2,819,419</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran dividen kepada:	-	-
Pemilik Entitas Induk	(1,000,301)	(32,258)
Kepentingan non-pengendali	-	(15,117)
Pinjaman jangka panjang	-	-
Penerimaan	300,000	1,140,000
Pembayaran	(2,116,570)	(1,090,000)
Penghasilan keuangan	98,614	167,170
Biaya keuangan	(97,832)	(233,380)
Penambahan utang pihak berelasi	-	37,331
Pembayaran obligasi dan sukuk	-	(340,000)
Pembayaran penurunan nilai nominal saham	-	(2,420,083)
<b>Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(2,818,089)</b>	<b>(2,788,347)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(59,724)</b>	<b>428,285</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1,381,736</b>	<b>1,403,075</b>
<b>ENTITAS ANAK YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (Catatan 1c)</b>	<b>-</b>	<b>(475,628)</b>
Dampak Perubahan Sellsih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	598	6,002
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1,302,610</b>	<b>1,361,738</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**

Cash receipts from customers	11,922,235	10,868,828
Cash paid to suppliers	(10,059,857)	(9,253,861)
Payments for operating expenses	(454,587)	(631,682)
Payments to employees	(662,855)	(608,109)
Payments of income tax	-	(13,726)
Cash receipts from rental income	123,032	272,758
Payment for rental expenses	(322,594)	(559,196)
Cash receipts from other income	1,009,019	1,121,131
Payments for other expenses	(454,798)	(800,928)

**Net Cash Flows Provided from Operating Activities**

**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**

Held to maturities investments	-	-
Proceed from sales	1,491,000	204,489
Acquisitions	-	(84,000)
Fixed assets	-	-
Proceed from sales	13 1,099	90,339
Acquisitions	13 (299,042)	(381,527)
Addition of Intangible asset	(4,604)	-
Addition of other financial assets	(17,879)	(7,178)
Increase in rental advance and deposits	(185,464)	(280,866)
Proceeds from refund of rental advances and deposits	790,203	304,637
Investment properties	-	-
Proceed from sales	-	45,000
Acquisitions	-	(470)
Cash dividend receipts from associates	-	5,000
Proceeds from sale of investments and receivables in subsidiaries	-	1,939,274
Increase in other current assets - net	5,208	(11,141)
Decrease (increase) in other non current assets	(121,951)	995,862

**Net Cash Flows from Investing Activities**

**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**

Dividend payment to Owner of the parent	(1,000,301)	(32,258)
Non controlling interest	-	(15,117)
Long term loans	-	-
Receipts	300,000	1,140,000
Payments	(2,116,570)	(1,090,000)
Finance income	98,614	167,170
Finance cost	(97,832)	(233,380)
Increase in due to related parties	-	37,331
Repayment of bonds and sukuk	-	(340,000)
Payment of reduction of the par value of shares	-	(2,420,083)

**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR**

**DECONSOLIDATED SUBSIDIARIES (Note 1c)**

**Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015  
 (Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
 March 31, 2016 and December 31, 2015  
 (In Millions of Indonesian Rupiah, except for shares data)

<u>ASET</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2016 Rp</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015 Rp</u>	<u>ASSETS</u>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3,8,31	313,909	408,945	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	4	20,052	28,012	Trade receivables - Third Parties
Piutang lain-lain	5	435,372	647,857	Other receivables
Persediaan	6,24	2,774,878	2,758,970	Inventories
Biaya dibayar di muka	7,8	106,582	104,345	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		23,561	25,050	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<u>3,674,354</u>	<u>3,971,189</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9	21,990	22,253	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	10	89,886	31,750	Other long term investments
Aset tetap	8,11	1,488,243	1,461,743	Fixed assets
Uang muka dan jaminan sewa	8,12,33	228,858	229,462	Rental advances and deposits
Sewa dibayar di muka jangka panjang	8,13	325,228	330,220	Long-term prepaid rents
Aset takberwujud	8,14	3,415	3,984	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya		153,612	175,783	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	18	73,122	67,826	Deferred tax assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<u>2,384,354</u>	<u>2,323,021</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>6,058,708</u></u>	<u><u>6,294,210</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Maret 2016 dan 2015  
 (Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT**  
**OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Three Months Period Ended  
 March 31, 2016 and 2015  
 (In Millions of Indonesian Rupiah, except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016 Rp	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	
PENJUALAN BERSIH	23			<b>NET SALES</b>
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	3,265,283	3,347,477	
LABA BRUTO		(2,806,387)	(2,750,084)	<b>COST OF SALES</b>
Beban penjualan	8,25	458,896	597,393	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	8,11,26,30	(90,021)	(53,212)	<i>Selling expenses</i>
Beban lain-lain	8,27	(476,012)	(441,834)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain	28	(2,748)	(5,015)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA		-	138	<i>Other income</i>
Penghasilan Keuangan	8	(109,885)	97,470	<b>OPERATING PROFIT</b>
Beban Keuangan	29	1,681	5,500	<i>Finance income</i>
LABA SEBELUM PAJAK		(18,098)	(281)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak penghasilan	18	(126,302)	102,689	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak final		5,296	(18,980)	<i>Income tax expenses</i>
LABA PERIODE BERJALAN		(2,065)	(2,126)	<i>Final tax expenses</i>
TOTAL LABA KOMPRESIF PERIODE BERJALAN		(123,071)	81,583	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada :		(123,071)	81,583	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
Pemilik Entitas Induk		(123,071)	81,583	<i>Income Attributable to:</i>
Keuntungan Non-Pengendali		-	-	<i>Owner of the Parent</i>
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada :		(123,071)	81,583	<i>Non - Controlling Interests</i>
Pemilik Entitas Induk		(123,071)	81,583	<i>Comprehensive Income</i>
Keuntungan Non-Pengendali		-	-	<i>Attributable To:</i>
LABA PER SAHAM DASAR		(23)	15	<i>Owner of the Parent</i>
				<i>Non - Controlling Interests</i>
				<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Maret 2016 dan 2015  
 (Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**CASH FLOWS**  
 For the Three Months Period Ended  
 March 31, 2016 and 2015  
 (In Millions of Indonesian Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016 Rp	31 Maret/ March 31, 2015 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	3,271,243	3,360,204
Pembayaran kas kepada pemasok	(2,802,609)	(3,104,598)
Pembayaran untuk beban operasional	(163,781)	(176,238)
Pembayaran kepada karyawan	(207,529)	(241,633)
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	42,196	68,769
Pembayaran untuk beban sewa	(145,856)	(172,475)
Pendapatan lainnya	425,275	253,344
Beban lainnya	(237,299)	(230,194)
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari</b> (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<b>188,640</b>	<b>(242,828)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(58,136)	-
Aset tetap		
Perjualan	11 798	1,169
Pembelian	11 (30,557)	(29,874)
Penambahan aset takberwujud	(4)	-
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya	10	(6)
Penambahan uang muka dan jaminan sewa	(7,896)	(28,779)
Hasil pengembalian uang muka dan jaminan sewa	1,000	-
Pengurangan (penambahan) aset lancar lainnya	(328)	(5,764)
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(25,079)	(32,662)
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk</b> Aktivitas Investasi	<b>(120,182)</b>	<b>(85,916)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran pinjaman bank	(140,000)	-
Penghasilan keuangan	1,681	5,614
Biaya keuangan	(17,199)	(281)
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari</b> (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<b>(155,518)</b>	<b>5,333</b>
<b>PERUBAHAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(95,070)</b>	<b>(333,411)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>408,945</b>	<b>747,710</b>
Dampak Perubahan Sifat Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	34	(65)
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>313,909</b>	<b>414,233</b>

<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>	
Cash receipts from customers	3,271,243
Cash paid to suppliers	(2,802,609)
Payments for operating expenses	(163,781)
Payments to employees	(207,529)
Cash receipts from rental income	42,196
Payment for rental expenses	(145,856)
Cash receipts from other income	425,275
Payments for other expenses	(237,299)
<b>Net Cash Flows Provided by</b> (Used in) Operating Activities	<b>188,640</b>

<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>	
Addition of other long term investments	(58,136)
Fixed assets	
Proceed from sales	798
Acquisitions	(30,557)
Addition of intangible asset	(4)
Decrease (increase) in other financial assets	10
Increase in rental advance and deposits	(7,896)
Proceeds from refund of rental advances and deposits	1,000
Decrease (increase) in other current assets	(328)
Increase in other non current assets	(25,079)
<b>Net Cash Flows Used in</b> Investing Activities	<b>(120,182)</b>

<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>	
Payment of bank loans	(140,000)
Finance income	1,681
Finance cost	(17,199)
<b>Net Cash Flows Provided by</b> (Used in) Financing Activities	<b>(155,518)</b>

**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD**

**Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD**

Additional information of non cash activities is presented in Note 34

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 34

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Interim secara keseluruhan